

## **BAB III**

### **MEETODE PENELITIAN**

#### **1.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Desa Gurung Liwut Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung dari bulan November 2016 – Januari 2017.

#### **1.2 Jenis Data**

##### **1. Data menurut sumber**

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber melalui hasil wawancara berupa data-data dalam bentuk penjelasan dan informasi. Misalnya: wawancara dengan Bendahara Desa dalam proses penyusunan perencanaan dan penganggaran Keuangan Desa Pada Desa Gurung Liwut Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur.
- b. Data sekunder adalah data yang bersumber pada catatan-catatan Kantor Dasa Gurung Liwut Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur yang memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian ini, yang meliputi data umum pada Kantor Desa Gurung Liwut Dan Data Tentang Keuangan Desa Pada Desa Gurung Liwut Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur.

## **2. Data Menurut Sifat**

- a. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan dan informasi mengenai pencatatan dana desa pada Desa Gurung Liwut Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2015.
- b. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka berupa data alokasi dana desa Gurung Liwut Kecamatan Borong Tahun Anggaran 2015.

### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

- a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (interviewer) Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang kompeten dalam pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa), serta mencatat ke jadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Informan yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu orang yang memiliki pengetahuan atau sebagai partisipan untuk menggali informasi dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-

masing. Informan yang diwawancarai adalah diantaranya Kepala Desa, Sekertaris, Bendahara, Kabid Pembangunan.

#### **1.4 Definisi Operasional**

Beberapa definisi operasional dan variabel penelitian untuk memahami evaluasi pencairan dana desa pada Desa Gurung Liwut Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur, sebagai berikut:.

1. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah manifestasi Kabupaten dalam memenuhi hak-hak dasar desa dalam memberikan pelayanan publik. Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat desa.
2. Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. (1 Januari-31 Desember )
3. Rencana Kerja Pemerintah Desa, (RKPDesa) adalah penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 1 tahun.
4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah/APBD: Rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

## 1.5 Metode Analisis Data

Menurut Bungin (2007:73) teknik analisis dalam penelitian kualitatif tergantung pada pendekatan yang digunakan. Penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologis, langkah-langkah analisisnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan.
2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
3. Menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan *horizontaliting* yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya horizons (arti tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari fenomena yang tidak mengalami penyimpangan).
4. Pernyataan tersebut kemudian di kumpulkan ke dalam unit makna lalu ditulis gambaran tentang bagaimana pengalaman tersebut terjadi. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara

keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut kemudian mengembangkan textural description (mengenai fenomena yang terjadi pada responden) dan structural description (yang menjelaskan bagaimana fenomena itu terjadi).

5. Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut